



**PT Wismilak Inti Makmur Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements
30 September 2025 dan 31 Desember 2024/
TIDAK DIAUDIT / *UNAUDITED***

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Septemeber/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	364.734.770.553	4	411.135.942.979	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				Short-term investments
- surat berharga	19.178.235.000		18.623.660.000	- marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	177.032.373.269	5	127.474.086.385	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.035.843.225	6	288.397.746	Third parties
Persediaan - neto	1.921.991.604.327	7	1.738.302.913.179	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	81.208.875.535	15	95.089.680.373	Prepaid taxes
Uang muka	130.270.407.568	8	60.222.872.722	Advance payments
Beban dibayar dimuka	21.142.258.394	9	19.997.610.913	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	2.717.594.367.871		2.471.135.164.297	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	67.446.490.578	10	79.419.636.768	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	5.810.043.333	15	3.279.344.483	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp692.530.797.308 pada tanggal 30 September 2025 dan Rp641.387.391.541 pada tanggal 31 Desember 2024	515.584.423.731	10	423.330.326.321	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp692,530,797,308 as at September 30, 2025 and Rp641,387,391,541 as at December 31, 2024
Aset lain-lain - neto	49.250.100.535	11	49.730.803.799	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	638.091.058.177		555.760.111.371	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.355.685.426.048		3.026.895.275.668	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	246.000.000.000	14	333.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	751.075.399.551	12	504.075.370.648	Third parties
Pihak berelasi	9.375.000	12	16.875.000	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	103.426.373.757	13	94.538.371.365	Third parties
Pihak berelasi	-	13	71.781.950	Related parties
Uang muka pelanggan	11.547.774.607	17	13.238.390.796	Advances from customers
Utang pajak	31.594.334.162	15	27.809.271.358	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.392.856.624	16	18.487.379.929	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	21.237.443.964	14	21.237.443.964	Bank loans
Liabilitas sewa	5.605.616.212	19	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.181.889.173.877		1.012.974.885.010	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.799.482.365	14	69.727.565.338	Bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	43.438.025.495	18	27.814.326.599	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	15.598.215.927		-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	112.835.723.787		97.541.891.937	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.294.724.897.664		1.110.516.776.947	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	20	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	21	314.304.157.875	Additional paid in capital - net
Saham treasuri	(14.270.741.589)	20	(14.270.741.589)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(430.225.489)		(984.054.751)	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000		14.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.534.392.561.333		1.391.458.685.876	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.058.983.128.130		1.914.495.423.411	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	1.977.400.254	22	1.883.075.310	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	2.060.960.528.384		1.916.378.498.721	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.355.685.426.048		3.026.895.275.668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	
PENJUALAN NETO	4.608.311.335.336	23	3.430.826.045.570	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.606.839.371.106	24	2.656.698.757.908	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.001.471.964.230		774.127.287.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		25		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	413.850.034.718		342.067.277.053	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	207.050.962.981		172.784.774.222	General and administrative expenses
Total beban usaha	620.900.997.699		514.852.051.275	Total operating expenses
LABA USAHA	380.570.966.531		259.275.236.387	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	8.443.575.997		6.198.044.509	Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.237.305.980	10	2.311.598.106	Gain on sale of property, plant and equipments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(753.511.834)		(4.907.626.626)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(19.124.851.105)	15,20	(5.660.455.827)	Interest expense
Lain-lain - neto	4.175.258.523		3.293.318.941	Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	(6.022.222.439)		1.234.879.103	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	374.548.744.092		260.510.115.490	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini				Current
Tahun berjalan	90.159.311.440	15	54.027.227.540	Current year
Tangguhan	(689.550.815)	15	(1.057.504.132)	Deferred
Beban pajak penghasilan	89.469.760.625		52.969.723.408	Income tax expense
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN	285.078.983.467		207.540.392.082	TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	554.575.000		41.070.000	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(6.527.706.660)	18	(5.320.749.951)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Total rugi komprehensif lain	(5.973.131.660)		(5.279.679.951)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	279.105.851.807		202.260.712.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	284.964.868.886		207.511.058.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	114.114.581		29.333.764	Non-controlling interest
Total	285.078.983.467		207.540.392.082	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	278.997.818.447		202.236.674.924	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	108.033.360		24.037.207	Non-controlling interest
Total	279.105.851.807		202.260.712.131	Total
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	137,28	28	99,97	BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
Period Ended September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid In Capital - Net</i>	Saham Treasury/ <i>Treasury Shares</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ <i>Balance as at January 1, 2024</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(355.823.970)	13.000.000.000	1.322.583.803.587	1.845.248.771.903	2.073.536.353	1.847.322.308.256	
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	-	-	(222.315.326.855)	((222.315.326.855)	(212.637.301)	(222.527.964.156)	
Penentuan penggunaan Laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	-	-	-	207.511.058.318	207.511.058.318	29.333.764	207.540.392.082	
Laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	41.013.581	-	(5.315.396.975)	(5.274.383.394)	(5.296.557)	(5.279.679.951)	
Saldo pada tanggal 30 September 2024/ <i>Balance as at September 30, 2024</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(314.810.389)	14.000.000.000	1.301.464.138.075	1.825.170.119.972	1.884.936.259	1.827.055.056.231	

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements Of Changes In Equity
Period Ended September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid In Capital - Net</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025/ <i>Balance as at January 1, 2025</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(984.054.751)	14.000.000.000	1.391.458.685.876	1.914.495.423.411	1.883.075.310	1.916.378.498.721
Pembagian dividen kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	-	-	(134.510.113.728)	(134.510.113.728)	(13.708.416)	(134.523.822.144)
Penentuan penggunaan Laba ditahan/ <i>Appropriation of retained earnings</i>	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ <i>Income for the year</i>	-	-	-	-	-	284.964.868.886	284.964.868.886	114.114.581	285.078.983.467
Laba (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	553.829.262	-	(6.520.879.701)	(5.967.050.439)	(6.081.221)	(5.973.131.660)
Saldo pada tanggal 30 September 2025/ <i>Balance as at September 30, 2025</i>	209.987.376.000	314.304.157.875	(14.270.741.589)	(430.225.489)	15.000.000.000	1.534.392.561.333	2.058.983.128.130	1.977.400.254	2.060.960.528.384

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan bulan/ (Nine months))	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ (Nine months))	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.557.062.432.263		3.432.021.220.717	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(4.148.151.541.626)		(3.087.569.963.752)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(87.612.541.333)		(125.673.348.970)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(18.063.752.340)		(5.091.201.714)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	303.234.596.964		213.686.706.281	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	8.022.970.519		5.994.256.855	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	1.646.512.650		2.612.856.396	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(53.784.368.722)		(59.187.445.056)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(56.549.781.312)		(124.813.514.676)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Kenaikan uang jaminan	(15.000.000)		(10.000.000)	Increase in security deposit
Pembayaran perangkat lunak	(1.953.698.590)		(1.547.848.354)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(102.633.365.455)		(176.951.694.835)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	532.350.000.000		428.434.933.115	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		96.274.370.293	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(619.850.000.000)		(331.982.613.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15.928.082.973)		-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	(134.510.113.728)		(222.315.326.855)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	(13.708.416)		(212.637.301)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(9.050.498.818)		(397.788.900)	Payment of principal portion on lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(247.002.403.935)		(30.199.062.648)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Period Ended
September 30, 2025 and 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2025 (Sembilan bulan/ (Nine months))	Catatan/ Notes	2024 (Sembilan bulan/ (Nine months))	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(46.401.172.426)		6.535.948.798	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	411.135.942.979		279.470.540.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIOD	364.734.770.553		286.006.489.309	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 27 Mei 2024, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.02-0032477.AH.01.02 tanggal 4 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang konsultasi manajemen, mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya; dan
3. Menjalankan dan melaksanakan usaha perdagangan besar rokok dan tembakau, mencakup perdagangan besar hasil pengolahan tembakau dan bumbu rokok seperti rokok kretek dan rokok putih.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan kelengkapan rokok lainnya dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn dated May 27, 2024, regarding the approval of changes to the Articles of Association of the Company in accordance with the 2020 Industrial Classification of All Economic Activities. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.02-0032477.AH.01.02 dated June 4, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;
2. Engaging in the business of management consulting, including providing advice, guidance, and operational support for business and organizational management issues; and
3. Initiating and operating the wholesale trade of cigarettes and tobacco, including the wholesale trade of processed tobacco products and cigarette ingredients such as kretek cigarettes and white cigarettes.

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and other cigarette accessories and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange (IDX) and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Komisaris Utama	: Indahtati Widjajadi
Komisaris	: Stephen Walla
Komisaris Independen	: Edy Sugito
Komisaris Independen	: Daniel Sutrio Darmadi
Direktur Utama	: Ronald Walla
Direktur	: Krisna Tanimihardja
Direktur	: Sugito Winarko
Direktur	: Lucas Firman Djajanto
Direktur	: Surjanto Yasaputera
Direktur	: Erni Lisawati

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Ketua	: Daniel Sutrio Darmadi
Anggota	: Marco Hadisurya Candra
Anggota	: Yap, Stevanus Supriyadi

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp14.182.081.653 dan Rp11.643.916.243.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2024
Indahtati Widjajadi	: President Commissioner
Stephen Walla	: Commissioner
Edy Sugito	: Independent Commissioner
Daniel Sutrio Darmadi	: Independent Commissioner
Ronald Walla	: President Director
Krisna Tanimihardja	: Directors
Sugito Winarko	: Directors
Lucas Firman Djajanto	: Directors
-	: Directors
-	: Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	2024
Daniel Sutrio Darmadi	: Chairman
Marco Hadisurya Candra	: Member
Yap, Stevanus Supriyadi	: Member

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended September 30 2025 and 2024, amounted to Rp14,182,081,653 and Rp11,643,916,243, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	2.201.579.280.822	1.957.667.097.361
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	688.153.037.425	548.950.296.680
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	8.069.398.603	7.935.905.142

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged

bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan forwarding, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar

in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 29, 2025.

2. Summary of Material Accounting Policy Information

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the

Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan *ini* untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil

- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns

- variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas. Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung

from its involvement with the investee, and

- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is

sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang

accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the

dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key

dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas

h. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise

eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Bangunan

4,5 - 5 tahun/years Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan

of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the

konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Sebagai Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Property, Plant and Equipment

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statement of financial position.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu No. 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok regular/mild. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.680	16.162	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	19.561	16.851	European Euro 1
1 Yuan China	2.343	2.214	Chinese Yuan
1 Pound Sterling Inggris	22.428	20.333	British Pound Sterling 1
1 Yen Jepang	112	102	Japan Yen

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Investasi jangka pendek - surat berharga (obligasi pemerintah) diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. Short-term investments – marketable securities (government bonds) are measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The Group's financial liabilities consist of short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, accrued liabilities, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets of the Group under this category.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Investasi jangka pendek – surat berharga (obligasi pemerintah) Grup yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

The Group's short-term investments - marketable securities (government bonds) is classified under this category.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

There are no equity investments elected under this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for

- untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini

identical assets or liabilities;

2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has

(baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at September 30, 2025 and December 31, 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2024 yang relevan untuk Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

v. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2024 that are relevant to the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendments to PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgments

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa

mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible,

however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Kas	24.395.383.534	26.017.783.859
Pihak Ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	66.439.763.449	63.744.829.140
PT Bank Permata Tbk	98.510.438.541	86.626.774.784
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.465.464.989	85.568.419.503
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.864.331.630	54.785.624.114
PT Bank Central Asia Tbk	15.076.947.462	17.603.925.397
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.740.124.147	4.347.747.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.369.574.425	385.250.325
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	906.072.801	896.814.999
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia (2025: AS\$ 7.276; 2024: AS\$8.952)	121.362.179	144.682.224
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2025: AS\$ 1.517; 2024: AS\$208.767)	25.307.396	3.374.090.799
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.810.000.000	33.310.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.010.000.000	22.330.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Total	364.734.770.553	411.135.942.979

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
Third Parties
Cash in banks
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia (2025: US\$ 7,276; 2024: US\$8,952)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2025: US\$ 1,517; 2024: US\$208,767)
Cash Equivalents - Time deposit
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total

5. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	26.882.673.750	19.745.925.420
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20.651.495.000	9.206.259.250
PT Indomarco Prismatama	12.257.824.000	8.254.683.000
PT Inti Cakrawala Citra	8.308.213.560	6.136.312.140
PT Nojorono Tobacco International	6.685.579.728	3.199.325.472
PT Cakra Guna Cipta	4.691.304.000	7.980.012.000
PT Adhitama Sejahtera Abadi	4.571.424.000	3.629.275.980
PT Inti Makmur Distribusi	4.560.089.029	3.488.812.820
PR Putra Maju Jaya	4.102.285.940	4.975.622.840
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	3.540.384.960	1.129.173.696
PT Prima lestari Tobeko	3.203.020.440	488.550.960
PT Kolang Citra Abadi	3.034.630.776	1.889.639.136
PT Adhitama Sejahtera Alami	2.979.240.000	2.082.962.730
CV Pundimas Nasional	2.955.475.200	2.252.855.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.278.343.000	1.446.258.000
PT Jago Sukses Makmur	2.094.865.200	1.996.057.800
Toko Subur Jaya	1.551.540.420	1.116.737.550
CV Sinar Mandiri Sejahtera	1.243.973.000	1.375.995.400
PR Sejahtera Abadi	1.139.859.000	1.654.044.300
PT Aroma Tobacco International	1.078.545.264	-
PT Kammanta Agung Makmur	1.018.206.000	832.797.000
PT Karya Tajinan Prima	949.050.000	3.771.047.400
PT Penamas Nusaprima	890.109.000	1.094.016.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	56.406.184.237	39.769.664.326
Sub-total	177.074.315.504	127.516.028.620
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(41.942.235)	(41.942.235)
Neto	177.032.373.269	127.474.086.385

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	41.942.235	850.229.484
Pemulihan	-	(808.287.249)
Saldo akhir	41.942.235	41.942.235

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo	170.529.872.845	112.816.497.511
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	6.200.285.229	12.838.816.294
31 - 90 hari	144.525.920	1.392.331.000
> 90 hari	199.631.510	468.383.815
Total	177.074.315.504	127.516.028.620

5. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Third Parties		
Rupiah		
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	26.882.673.750	19.745.925.420
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20.651.495.000	9.206.259.250
PT Indomarco Prismatama	12.257.824.000	8.254.683.000
PT Inti Cakrawala Citra	8.308.213.560	6.136.312.140
PT Nojorono Tobacco International	6.685.579.728	3.199.325.472
PT Cakra Guna Cipta	4.691.304.000	7.980.012.000
PT Adhitama Sejahtera Abadi	4.571.424.000	3.629.275.980
PT Inti Makmur Distribusi	4.560.089.029	3.488.812.820
PR Putra Maju Jaya	4.102.285.940	4.975.622.840
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	3.540.384.960	1.129.173.696
PT Prima lestari Tobeko	3.203.020.440	488.550.960
PT Kolang Citra Abadi	3.034.630.776	1.889.639.136
PT Adhitama Sejahtera Alami	2.979.240.000	2.082.962.730
CV Pundimas Nasional	2.955.475.200	2.252.855.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2.278.343.000	1.446.258.000
PT Jago Sukses Makmur	2.094.865.200	1.996.057.800
Toko Subur Jaya	1.551.540.420	1.116.737.550
CV Sinar Mandiri Sejahtera	1.243.973.000	1.375.995.400
PR Sejahtera Abadi	1.139.859.000	1.654.044.300
PT Aroma Tobacco International	1.078.545.264	-
PT Kammanta Agung Makmur	1.018.206.000	832.797.000
PT Karya Tajinan Prima	949.050.000	3.771.047.400
PT Penamas Nusaprima	890.109.000	1.094.016.000
Others (each below Rp1 billion)	56.406.184.237	39.769.664.326
Sub-total	177.074.315.504	127.516.028.620
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(41.942.235)	(41.942.235)
Net	177.032.373.269	127.474.086.385

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Beginning Balance	41.942.235	850.229.484
Recovery	-	(808.287.249)
Ending Balance	41.942.235	41.942.235

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Not yet due	170.529.872.845	112.816.497.511
Due:		
Up to 30 days	6.200.285.229	12.838.816.294
31 - 90 days	144.525.920	1.392.331.000
> 90 days	199.631.510	468.383.815
Total	177.074.315.504	127.516.028.620

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing maksimal sebesar Rp162.500.000.000 dan Rp162.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

The Group's trade receivables as at September 30, 2025 and December 31, 2024 with maximum amount of Rp162,500,000,000 and Rp162,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Permata Tbk and PT Bank UOB Indonesia.

6. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Piutang bunga dari investasi jangka pendek - surat berharga	441.563.457	127.431.338
Piutang bunga dari deposito berjangka	27.076.118	75.110.215
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	1.567.203.650	85.856.193
Total	2.035.843.225	288.397.746

6. Other Receivables

This account consists of:

Third Parties
Rupiah
Interest receivables on short-term investments - marketable securities
Interest receivables on time deposits
Others (each below Rp90 million)
Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Barang jadi	388.397.717.683	301.425.378.752
Barang dalam proses	104.995.900.567	57.973.670.587
Bahan baku dan pembantu	1.244.380.188.930	1.232.583.744.107
Pita cukai	160.232.644.923	129.624.900.539
Suku cadang dan lain-lain	24.083.532.264	16.793.599.234
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(98.380.040)	(98.380.040)
Neto	1.921.991.604.327	1.738.302.913.179

7. Inventories

This account consists of:

Finished goods
Work-in-process
Raw and supporting materials
Excise duty ribbons
Spareparts and others
Allowance for impairment of inventory obsolescence
Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal tahun	98.380.040	231.962.785	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	98.380.040	Addition
Pemulihan	-	(231.962.785)	Recovery
Saldo akhir tahun	98.380.040	98.380.040	Balance at end of year

Pemulihan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut di atas diakui karena barang jadi terkait telah terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.524.900.000.000 dan Rp1.524.900.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp457.500.000.000 dan Rp457.500.000.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank UOB Indonesia.

The above recovery of allowance for net decline in value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp1,524,900,000,000 and Rp1,524,900,000,000 respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management believes that allowance for impairment of inventory obsolescence as at September 30, 2025 and December 31, 2024 is adequate.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp457,500,000,000 and Rp457,500,000,000 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank UOB Indonesia.

8 Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025
Uang muka kepada pemasok	102.331.964.377
Pemasaran	23.934.898.879
Operasional	2.091.833.181
Pemeliharaan aset	752.245.772
Lain-lain	1.159.465.359
Total	130.270.407.568

8. Advance Payments

This account consists of:

31 Desember/ December 2024	
42.332.381.957	Advances to suppliers
15.488.474.802	Marketing
930.168.635	Operational
271.795.201	Asset maintenance
1.200.052.127	Others
60.222.872.722	Total

9. Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025
Tunjangan Hari Raya	9.636.830.532
Iklan dan promosi	8.677.362.912
Sewa	2.184.996.226
Asuransi	210.559.128
Lain-lain	432.509.596
Total	21.142.258.394

9. Prepaid Expenses

This account consists of:

31 Desember/ December 2024	
-	Thirteenth Month Salaries
15.146.788.205	Advertising and promotion
2.337.896.286	Rent
2.262.070.938	Insurance
250.855.484	Others
19.997.610.913	Total

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	177.451.908.539	80.000.000	-	13.435.132.460	190.967.040.999	Building
Mesin dan peralatan	677.560.916.723	95.223.527.740	103.999.796	23.717.063.598	796.397.508.265	Machinery and equipment
Peralatan kantor	48.344.312.500	5.640.679.170	993.726.655	-	52.991.265.015	Office equipment
Kendaraan	85.636.280.301	13.027.244.208	3.893.842.489	740.000.000	95.509.682.020	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	45.321.475.916	8.335.845.106	-	(37.892.196.058)	15.765.124.964	Construction in progress
Sub-total	1.056.524.965.405	122.307.296.224	4.991.568.940	-	1.173.840.692.689	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	8.192.752.457	26.081.775.893	-	-	34.274.528.350	Building
Total	1.064.717.717.862	148.389.072.117	4.991.568.940	-	1.208.115.221.039	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	85.466.973.883	5.545.144.589	-	-	91.012.118.472	Building
Mesin dan peralatan	468.859.501.265	35.500.452.219	103.999.796	-	504.255.953.688	Machinery and equipment
Peralatan kantor	36.390.748.602	3.539.561.350	988.482.195	-	38.941.827.757	Office equipment
Kendaraan	42.687.415.320	7.123.343.517	3.489.880.279	-	46.320.878.558	Vehicles
Sub-total	633.404.639.070	51.708.501.675	4.582.362.270	-	680.530.778.475	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	7.982.752.471	4.017.266.362	-	-	12.000.018.833	Building
Total	641.387.391.541	55.725.768.037	4.582.362.270	-	692.530.797.308	Total
Nilai Tercatat	423.330.326.321				515.584.423.731	Carrying Value

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	149.447.658.642	25.379.323.466	-	2.624.926.431	177.451.908.539	Building
Mesin dan peralatan	551.150.290.061	119.733.226.336	716.699.409	7.394.099.735	677.560.916.723	Machinery and equipment
Peralatan kantor	44.202.076.086	6.112.075.161	2.319.251.197	349.412.450	48.344.312.500	Office equipment
Kendaraan	81.009.174.619	12.582.924.578	7.955.818.896	-	85.636.280.301	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	16.226.977.089	39.462.937.443	-	(10.368.438.616)	45.321.475.916	Construction in progress
Sub-total	864.246.247.923	203.270.486.984	10.991.769.502	-	1.056.524.965.405	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	7.794.963.557	397.788.900	-	-	8.192.752.457	Building
Total	872.041.211.480	203.668.275.884	10.991.769.502	-	1.064.717.717.862	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	79.755.391.161	5.711.582.722	-	-	85.466.973.883	Building
Mesin dan Peralatan	435.389.824.604	34.183.342.736	713.666.075	-	468.859.501.265	Machinery and equipment
Peralatan kantor	34.825.951.518	3.877.278.785	2.312.481.701	-	36.390.748.602	Office equipment
Kendaraan	41.709.612.812	8.584.231.343	7.606.428.835	-	42.687.415.320	Vehicles
Sub-total	591.680.780.095	52.356.435.586	10.632.576.611	-	633.404.639.070	Sub-total
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets
Bangunan	5.758.043.176	2.224.709.295	-	-	7.982.752.471	Building
Total	597.438.823.271	54.581.144.881	10.632.576.611	-	641.387.391.541	Total
Nilai Tercatat	274.602.388.209				423.330.326.321	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan 2056. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as at September 30, 2025 and December 31, 2024, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2026 to 2056. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pokok penjualan	40.177.422.514	27.237.945.436	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan	4.079.626.912	3.508.038.261	Operating expenses - selling
Beban usaha - umum dan administrasi	11.468.718.611	8.523.424.761	Operating expenses - general and administrative
Total	55.725.768.037	39.269.408.458	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Harga perolehan	4.991.568.940	6.313.429.290	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(4.582.362.270)	(6.012.171.000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	409.206.670	301.258.290	Carrying value
Harga jual	1.646.512.650	2.612.856.396	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	1.237.305.980	2.311.598.106	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp871.821.632.307 dan Rp871.821.632.307, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured with against fire risk and other risk with the sum insured of Rp871,821,632,307 and Rp871,821,632,307, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin sebesar Rp69.666.975.000 dan EUR2.937.455 pada tanggal 30 September 2025, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

The Company's assets - machinery amounting to Rp69,666,975,000 and EUR2,937,455 as at September 30, 2025, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Permata Tbk .

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as at September 30, 2025 and December 31, 2024.

11. Aset Lain-Lain

Akun ini terdiri dari :

11. Other Assets

This account consists of:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	44.901.031.547	44.901.031.547	Estimated claim for tax refund
Perangkat lunak - neto	2.141.072.384	2.636.775.648	Software development cost - net
Klaim atas reksadana yang dibubarkan - neto	1.786.872.604	1.786.872.604	Claim for dissolved investments - net
Uang jaminan	421.124.000	406.124.000	Security deposits
Total	49.250.100.535	49.730.803.799	Total

12. Utang Usaha

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Berelasi	9.375.000	16.875.000
Pihak Ketiga		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	490.277.128.628	240.439.954.361
PT Sarana Berkat Sejahtera	66.979.590.782	42.125.225.361
Elegant Palace International Holding Ltd	36.696.237.288	21.967.223.072
PT Celanese Indonesia Operations	36.112.705.252	82.441.831.193
PT Semarang Packaging Industry	20.050.600.468	14.127.959.557
PT Bangdja Multi Niaga	10.270.309.241	1.210.759.604
PT Taro Rasa Indonesia	7.540.389.000	4.927.699.746
PT Otto Sekawan Mulia	7.468.717.154	1.800.000.000
PT Ogasaka	4.382.849.295	9.229.884.600
PT Indojoya Mandiri	3.595.570.000	1.961.700.444
PT Solunova Alami Indonesia	3.486.874.931	3.191.432.268
PT Bukit Muria Jaya	3.201.042.632	3.110.840.400
PT Prima Lestari Tobeko	3.028.546.800	1.277.100.000
Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd	2.929.381.000	1.723.272.687
PT Pura Barutama	2.448.465.917	1.858.517.388
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	2.199.786.289	995.610.528
PT Tunas Alfin Tbk	1.662.816.613	1.608.663.959
PT Putera Kade	1.422.621.740	987.967.450
PT Grafika Prima Sejahtera	1.401.357.599	1.916.877.397
PT Karya Aroma Sejahtera	1.401.344.200	1.227.006.368
PT Jerindo Sari Utama	1.215.201.598	766.116.700
PT Cigarette Spencer Indonesia	1.116.562.500	-
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.071.686.386	873.313.720
PT Henkel Adhesive Technologies	970.729.529	1.199.386.682
PT Projava	902.168.962	1.088.244.112
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	837.707.057	1.487.310.994
CV Cipta Arta Abadi	244.675.000	1.547.677.500
Jiangxi Huabao Xinhui Tech Co. Ltd	-	20.826.060.196
CV Indo Madagaskar Raya	-	9.672.748.844
PT Margo Mulyo	-	7.144.254.000
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	-	1.709.260.991
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	38.160.333.690	19.631.470.526
Sub-total	751.075.399.551	504.075.370.648
Total	751.084.774.551	504.092.245.648

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Pihak Berelasi	9.375.000	16.875.000
Pihak Ketiga	691.323.051.523	459.450.718.240
Yuan China (2025: CN¥16.141.830; 2024: CN¥18.567.860)	37.820.308.159	41.112.398.243
Dolar AS (2025: AS\$1.140.290; 2024: AS\$110.691)	19.020.039.869	1.788.981.477
Yen Jepang (2025: JP¥26.000.000) 2024: JP¥16.835.000)	2.912.000.000	1.723.272.688
Total	751.084.774.551	504.092.245.648

12. Trade Payables

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Related Party	16.875.000	16.875.000
Third Parties		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	240.439.954.361	240.439.954.361
PT Sarana Berkat Sejahtera	42.125.225.361	42.125.225.361
Elegant Palace International Holding Ltd	21.967.223.072	21.967.223.072
PT Celanese Indonesia Operations	82.441.831.193	82.441.831.193
PT Semarang Packaging Industry	14.127.959.557	14.127.959.557
PT Bangdja Multi Niaga	1.210.759.604	1.210.759.604
PT Taro Rasa Indonesia	4.927.699.746	4.927.699.746
PT Otto Sekawan Mulia	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Ogasaka	9.229.884.600	9.229.884.600
PT Indojoya Mandiri	1.961.700.444	1.961.700.444
PT Solunova Alami Indonesia	3.191.432.268	3.191.432.268
PT Bukit Muria Jaya	3.110.840.400	3.110.840.400
PT Prima Lestari Tobeko	1.277.100.000	1.277.100.000
Sunsho Pharmaceutical Co. Ltd	1.723.272.687	1.723.272.687
PT Pura Barutama	1.858.517.388	1.858.517.388
PT Amcor Specialty Cartons Indonesia	995.610.528	995.610.528
PT Tunas Alfin Tbk	1.608.663.959	1.608.663.959
PT Putera Kade	987.967.450	987.967.450
PT Grafika Prima Sejahtera	1.916.877.397	1.916.877.397
PT Karya Aroma Sejahtera	1.227.006.368	1.227.006.368
PT Jerindo Sari Utama	766.116.700	766.116.700
PT Cigarette Spencer Indonesia	-	-
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	873.313.720	873.313.720
PT Henkel Adhesive Technologies	1.199.386.682	1.199.386.682
PT Projava	1.088.244.112	1.088.244.112
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	1.487.310.994	1.487.310.994
CV Cipta Arta Abadi	1.547.677.500	1.547.677.500
Jiangxi Huabao Xinhui Tech Co. Ltd	20.826.060.196	20.826.060.196
CV Indo Madagaskar Raya	9.672.748.844	9.672.748.844
PT Margo Mulyo	7.144.254.000	7.144.254.000
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	1.709.260.991	1.709.260.991
Others (each below Rp1 billion)	19.631.470.526	19.631.470.526
Sub-total	504.075.370.648	504.075.370.648
Total	504.092.245.648	504.092.245.648

Details by currency are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah		
Related Party	16.875.000	16.875.000
Third Parties	459.450.718.240	459.450.718.240
China Yuan (2025: CN¥16,141,830; 2024: CN¥18,567,860)	37.820.308.159	41.112.398.243
US Dollar (2025: US\$1,140,290; 2024: US\$110,691)	19.020.039.869	1.788.981.477
Japan Yen (2025: JP¥26,000,000) 2024: JP¥16,835,000)	2.912.000.000	1.723.272.688
Total	504.092.245.648	504.092.245.648

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	30 September September 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo	664.309.877.340	465.729.087.349	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	78.398.406.234	35.063.158.299	Up to 30 days
31 - 90 hari	8.221.057.008	3.300.000.000	31 - 90 days
91 - 360 hari	155.433.969	-	91 - 360 days
Total	751.084.774.551	504.092.245.648	Total

13. Utang Lain-Lain

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

13. Other Payables

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak Berelasi	-	71.781.950	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Kantor Kas Negara	59.568.139.705	58.270.767.205	Kantor Kas Negara
PT Go Clean Indonesia	8.657.843.571	1.794.591.291	PT Go Clean Indonesia
PT Sinar Jernih Suksesindo	2.910.517.116	-	PT Sinar Jernih Suksesindo
Korber Technologies GmbH	2.013.929.700	1.025.406.025	Korber Technologies GmbH
CV Nozzle	1.226.717.969	1.341.199.000	CV Nozzle
PT Supra Visual Mandiri	1.177.693.864	1.212.992.756	PT Supra Visual Mandiri
PT Oxcy Jaya Putra	1.097.995.488	1.386.000.000	PT Oxcy Jaya Putra
BPJS Ketenagakerjaan	1.013.572.729	951.943.456	BPJS Ketenagakerjaan
PT Karya Satria Advertising	968.501.470	937.523.490	PT Karya Satria Advertising
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	921.768.321	807.769.408	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
CV. Mili	834.277.313	-	CV. Mili
PT Distrindo Jaya	736.787.400	29.900.000	PT Distrindo Jaya
PT Semarang Packaging Industry Jaya	635.982.193	428.790.336	PT Semarang Packaging Industry Jaya
PT The Nielsen Company Indonesia	615.927.390	-	PT The Nielsen Company Indonesia
CV Wahyu	605.843.614	247.835.000	CV Wahyu
CV ARD Production	561.242.906	28.776.000	CV ARD Production
Jungkwang co.ltd	560.770.853	224.445.897	Jungkwang co.ltd
PT Asyx Indonesia	560.180.000	-	PT Asyx Indonesia
PT Mitra Jua Abadi	536.205.591	439.866.009	PT Mitra Jua Abadi
CV Sumber Teknik	470.211.300	715.533.950	CV Sumber Teknik
PT Marsh Indonesia	393.968.530	1.588.956.779	PT Marsh Indonesia
PT Aneka Rupa Tera	217.422.140	649.427.200	PT Aneka Rupa Tera
PT Lendis Cipta Media Jaya	170.958.500	608.197.500	PT Lendis Cipta Media Jaya
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	-	3.033.065.159	PT Kalyanamitra Adhara Mahardika
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	16.969.916.094	18.815.384.904	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	103.426.373.757	94.538.371.365	Sub-total
Total	103.426.373.757	94.610.153.315	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi	-	71.781.950	Related Party
Pihak Ketiga	99.911.133.479	93.236.227.533	Third Parties
Euro (2025: EUR150.261; 2024: EUR61.993)	2.939.250.922	1.044.657.647	Euro (2025: EUR150,261; 2024: EUR61,993)
Dolar AS (2025: AS\$34.462; 2024: AS\$13.887)	574.823.324	224.445.897	US Dollar (2025: US\$34,462; 2024: US\$13,887)
Pound Sterling (2025: GBP52 2024: GBP1.625)	1.166.032	33.040.288	Pound Sterling (2025: GBP52; 2024: GBP1,625)
Total	103.426.373.757	94.610.153.315	Total

14. Utang Bank

14. Bank Loans

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Entitas Anak			Subsidiary
PT Gelora Djaja			PT Gelora Djaja
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	183.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	146.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Total Utang Bank Jangka Pendek	246.000.000.000	333.500.000.000	Total Short-term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Permata Tbk	75.036.926.329	90.965.009.302	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi bagian jangka pendek	21.237.443.964	21.237.443.964	Less current portion
Total Utang Bank Jangka Panjang	53.799.482.365	69.727.565.338	Total Long-term Bank Loans

Perusahaan

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on May 14, 2025, with details of this credit facility as follows:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2026. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 7,75% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31

- Revolving Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp45,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2026. The effective interest rate for this facility is 7.75% per annum. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no

Desember 2024 tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
 - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
 - ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC) dengan tingkat bunga efektif 5,50% per tahun.
 - iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang dengan tingkat bunga efektif 5,50% - 7,75% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
 - iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2026.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan dan piutang usaha Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 58 tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Permata. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 24 Juni 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* digunakan untuk pembiayaan investasi mesin produksi dan peralatan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan dengan suku bunga sebesar 7,50% per tahun (bersifat *floating*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar

outstanding balance on this credit facility.

- Combination Facility has sub-limits which are:
 - i. Letter of Credit Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% per annum.
 - ii. Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment with an effective interest rate of 5.50% per annum.
 - iii. Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts with an effective interest rate of 5.50% - 7.75% per annum. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding balance on this credit facility.
 - iv. Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility is until May 16, 2026.

- Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature on May 16, 2026.

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories and the Company's trade receivables.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Notarial Deed No. 58 of Ranti N. Handayani, S.H., dated March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Permata. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on June 24, 2025, with details of this credit facility as follows:

- Term Loan Facility is used for machinery production investment with maximum credit facility amounting to Rp100,000,000,000. The period of this facility will be effective for 60 months with effective interest rate of 7.50% (floating) per annum. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp75,036,926,329 and

Rp75.036.926.329 dan Rp90.965.009.302. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 September 2029.

- Fasilitas *Revolving loan* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 26 Maret 2026 dengan suku bunga sebesar 7,5%.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan, piutang usaha Perusahaan dan mesin Perusahaan.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

- a. DSCR, minimal 2,5 kali;
- b. *Gearing ratio*; maksimal 2 kali dan
- c. STBL/ *Net working capital* maksimal 90 persen.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian kredit No.001/PK/COMBA-JATIM/2024 tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Tetap (*On Revolving Basis Uncommitted*) untuk pembelian bahan baku dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 23 Februari 2026, dengan suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan Perusahaan.

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan perjanjian kredit No.140/PK/COMBA-JATIM/2024 tanggal 15 Agustus 2024, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Tetap (*On Revolving Basis Uncommitted*) untuk pembelian bahan baku dan modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp250.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 23 Februari 2026, dengan suku bunga sebesar 7,8% per tahun. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp183.500.000.000.

Rp90,965,009,302. This facility will mature on September 30, 2029.

- Revolving loan Facility is used for working capital, with maximum credit amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on March 26, 2026 with the effective interest rate of 7.5%.

Collaterals for the credit facilities are the Company's inventories, the Company's trade receivables and the Company's machineries.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. DSCR, minimum of 2.5 times;
- b. *Gearing ratio*, maximum of 2 times;
- c. STBL/ *Net working capital* maximum of 90 percent.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on loan agreement No.001/PK/COMBA-JATIM/2024 dated February 22, 2024, the Company entered into a loan agreement with CIMB in the form a Fixed Loan Facility (*On Revolving Basis Uncommitted*) to purchase raw material with maximum credit amounting to Rp15,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on March 10, 2025. The period of this facility will be effective until February 23, 2026, with effective interest rate of 7.5% per annum. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facility is the Company's inventories.

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on loan agreement No.140/PK/COMBA-JATIM/2024 dated August 15, 2024, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB in the form of a Fixed Loan Facility (*On Revolving Basis Uncommitted*) to purchase raw material with maximum credit amounting to Rp250,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on February 26, 2025. The period of this facility will be effective until February 23, 2026, with effective interest rate of 7.8% per annum. As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp100,000,000,000 and Rp183,500,000,000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan PT Gelora Djaja.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 14 tanggal 12 Agustus 2024, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Permata. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 18 Juli 2025 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus Revolving Loan* untuk modal kerja dengan pagu fasilitasnya dapat digunakan bersama-sama dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000. jangka waktu fasilitas ini sampai dengan 12 Agustus 2026 dengan suku bunga sebesar 7,50% pertahun (bersifat *floating*). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp146.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang digunakan untuk modal kerja dengan nilai maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo bersama dengan fasilitas *revolving loan*.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan PT Gelora Djaja dan piutang usaha PT Gelora Djaja.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar dimuka

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak pertambahan nilai:			Value - added taxes:
Pita cukai	78.885.081.977	62.893.371.509	Excise duty ribbons
Masukan	2.323.793.558	32.196.308.864	Input
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	- Tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	- Tax article 23
Total	81.208.875.535	95.089.680.373	Total

b. Utang Pajak

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - Final	65.594.306	29.691.141	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	1.734.620.507	319.482.548	Tax article 21
Pasal 22	94.746.730	180.069.572	Tax article 22
Pasal 23	1.271.216.964	1.398.642.549	Tax article 23
Pasal 25	6.458.434.016	5.258.623.029	Tax article 25
Pasal 29	21.969.721.639	20.622.762.519	Tax article 29
Total	31.594.334.162	27.809.271.358	Total

Collaterals for the credit facility is PT Gelora Djaja's inventories.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Notarial Deed No. 14 of Ranti N. Handayani, S.H., dated August 12, 2024, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Permata. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on July 18, 2025, with details of this credit facility as follows:

- Omnibus Revolving Loan facility for working capital has a shared credit limit with a maximum amount of Rp200,000,000,000. The period of this facility will be effective until August 12, 2026 with effective interest rate of 7.50% per annum (floating). As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp146,000,000,000 and Rp150,000,000,000.
- Standby Letter of Credit (SBLC) Facility for working capital with maximum credit amounting to US\$500,000. This facility will mature together with the revolving loan facility.

Collaterals for the credit facilities are PT Gelora Djaja's inventories, and the PT Gelora Djaja's trade receivables.

15. Taxation

a. Prepaid Taxes

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak pertambahan nilai:			Value - added taxes:
Pita cukai	78.885.081.977	62.893.371.509	Excise duty ribbons
Masukan	2.323.793.558	32.196.308.864	Input
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	- Tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	- Tax article 23
Total	81.208.875.535	95.089.680.373	Total

b. Taxes Payable

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) - Final	65.594.306	29.691.141	Article 4 (2) - Final
Pasal 21	1.734.620.507	319.482.548	Tax article 21
Pasal 22	94.746.730	180.069.572	Tax article 22
Pasal 23	1.271.216.964	1.398.642.549	Tax article 23
Pasal 25	6.458.434.016	5.258.623.029	Tax article 25
Pasal 29	21.969.721.639	20.622.762.519	Tax article 29
Total	31.594.334.162	27.809.271.358	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)
Perusahaan		
Kini	62.009.654.740	48.541.917.600
Tangguhan	(79.416.810)	(37.746.271)
	<u>61.930.237.930</u>	<u>48.504.171.329</u>
Entitas Anak		
Kini	28.149.656.700	5.485.309.940
Tangguhan	(610.134.005)	(1.019.757.861)
	<u>27.539.522.695</u>	<u>4.465.552.079</u>
Konsolidasian		
Kini	90.159.311.440	54.027.227.540
Tangguhan	(689.550.815)	(1.057.504.132)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>89.469.760.625</u>	<u>52.969.723.408</u>

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

The Company
Current
Deferred
Subsidiaries
Current
Deferred
Consolidated
Current
Deferred
Income Tax Expense - Net

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2025	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	94.547.466	64.152.003	330.000.000	488.699.469	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	15.264.810	-	15.264.810	Right of use assets
Penurunan nilai persediaan usang	21.643.609	-	-	21.643.609	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	9.227.292	-	-	9.227.292	Impairment of receivables
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	6.024.604.386	1.531.913.729	1.511.148.035	9.067.666.150	Employee benefits liability
Aset tetap	(4.606.664.703)	(1.022.385.763)	-	(5.629.050.466)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	-	100.606.036	-	100.606.036	Right of use assets
Penurunan nilai investasi	1.735.986.433	-	-	1.735.986.433	Impairment of investments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>3.279.344.483</u>	<u>689.550.815</u>	<u>1.841.148.035</u>	<u>5.810.043.333</u>	Deferred Tax Assets - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	-	96.544.889	(1.997.423)	94.547.466	Employee benefits liability
Penurunan nilai persediaan usang	51.031.813	(29.388.204)	-	21.643.609	Impairment of obsolescence inventory
Penurunan nilai piutang	187.050.486	(177.823.194)	-	9.227.292	Impairment of receivables
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.258.131.291	1.931.078.456	1.835.394.639	6.024.604.386	Employee benefits liability
Aset tetap	(3.787.744.432)	(818.920.271)	-	(4.606.664.703)	Property, plant and equipment
Aset hak guna	(371.122.487)	371.122.487	-	-	Right of use assets
Liabilitas sewa	393.637.015	(393.637.015)	-	-	Lease liabilities
Penurunan nilai investasi	1.578.747.320	157.239.113	-	1.735.986.433	Impairment of investments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	309.731.006	1.136.216.261	1.833.397.216	3.279.344.483	Deferred Tax Assets - Net

16. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025
Upah dan pesangon	8.861.122.135
Operasional dan utilitas	406.822.814
Jamsostek dan kesehatan	493.584.078
Bunga	1.112.061.201
Asuransi dan ekspedisi	519.266.396
Jasa tenaga ahli	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	-
Total	11.392.856.624

16. Accrued Liabilities

This account consists of:

31 Desember/ December 2024	
15.086.171.470	Wages and severance
1.663.272.105	Operational and utilities
50.622.701	Social security and medical
1.029.875.132	Interest
403.447.692	Insurance and expedition
236.985.000	Professional fee
	Others (each below Rp100 million)
17.005.829	
18.487.379.929	Total

17. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp11.547.774.607 dan Rp13.238.390.796 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

17. Advances from Customers

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp11,547,774,607 and Rp13,238,390,796 as at September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Manfaat Karyawan

Group menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Maret 2025. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

18. Employee Benefits Liability

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation. The employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani and Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuary, in their report dated March 17, 2025. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:		Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age	
Tingkat Diskonto	(2024: 7,13%)	Discount Rate	
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	(2024: 7,13%)	Expected Rate of Return on Plan Assets	
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase	
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)		Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table		Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/Above 55 years old : 0%		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal tahun	27.814.326.599	10.264.233.141	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	7.254.844.200	9.421.500.564	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	-	(205.030.813)	Current year employee benefit payments
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	8.368.854.696	8.333.623.707	Current year other comprehensive loss
Kontribusi pemberi kerja	-	-	Employer's contributions
Saldo Akhir Tahun	43.438.025.495	27.814.326.599	Balance at End of the Year

19. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur dan PT Sativa Karyamandiri, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

19. Lease Liabilities

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur and PT Sativa Karyamandiri, related parties, for building used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500
Ronald Walla (Direktur Utama)	319.150.011	15,20%	31.915.001.100
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.419.343	35,69%	74.941.934.300
Sub-total	2.075.773.360	98,85%	207.577.336.000
Saham treasuri	24.100.400	1,15%	2.410.040.000
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000

20. Share Capital

The Company's shareholding structure as at September 30, 2025 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
Indahtati Widjajadi (Komisaris Utama)	535.054.665	25,48%	53.505.466.500
Ronald Walla (Direktur Utama)	319.150.011	15,20%	31.915.001.100
Stephen Walla (Komisaris)	318.762.111	15,18%	31.876.211.100
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	749.419.343	35,69%	74.941.934.300
Sub-total	2.075.773.360	98,85%	207.577.336.000
Saham treasuri	24.100.400	1,15%	2.410.040.000
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000

The Company's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Saham Treasuri

Sebagai bagian dari program beli-kembali, mulai pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup telah melakukan pembelian kembali 27.900.000 lembar saham melalui pembelian pada BEI. Total pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp16.520.631.606 dan dicatat sebagai "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menjual 3.799.600 saham treasuri sebesar Rp12.926.584.660.

Treasury Shares

As part of the share buy-back program, the Group repurchased 27,900,000 of its own shares through purchases on the IDX starting on August 1, 2022. The total amount paid to acquire the shares was Rp16,520,631,606 and presented as "Treasury shares" on the consolidated statements of financial position.

For the year ended December 31, 2023, the Group sold 3,799,600 treasury shares amounting to Rp12,926,584,660.

Dividen Kas

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 tanggal 26 Mei 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp64,8 per saham.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 tanggal 26 Mei 2025, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2025, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2024.

Cash Dividend

Based on the Deed of Notary Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 5 dated May 26, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of Rp64.8 per share.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Notarial Deed No. 100 of Fenny Hudaya Sulistyo, S.E., SH., M.Kn., No. 26 dated May 26, 2025, at the Company's Annual General Shareholders Meeting held on May 27, 2024, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2024 consolidated comprehensive income.

21. Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Agio saham treasuri	10.676.694.643	10.676.694.643
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	314.304.157.875	314.304.157.875

21. Additional Paid in Capital - Net

This account consists of:

Excess of the initial public offering share price over par value
Premium of paid-in treasury shares
Share issuance costs

22. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Gelora Djaja	1.744.550.578	1.672.690.628
PT Gawih Jaya	232.849.676	210.384.682
Total	1.977.400.254	1.883.075.310

22. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya

Total

23. Penjualan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)
Lokal		
Sigaret Kretek Mesin	2.887.901.629.751	1.950.970.371.498
Filter	1.046.183.112.959	774.098.054.909
Sigaret Kretek Tangan	645.929.349.800	643.288.051.626
Cerutu	2.370.628.877	2.069.617.116
Lainnya	5.825.439.150	2.066.027.650
Ekspor	20.101.174.799	58.333.922.771
Penjualan - Neto	4.608.311.335.336	3.430.826.045.570

23. Net Sales

This account consists of:

Local	
Machine-Rolled Cigarette	
Filter	
Hand-Rolled Cigarette	
Cigar	
Others	
Export	

24. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	1.334.092.160.904	953.222.800.858
Pemakaian pita cukai	2.064.955.419.303	1.457.873.387.371
Tenaga kerja langsung	126.099.377.245	117.662.476.267
Beban overhead	182.516.735.735	139.008.676.067
Beban Produksi	3.707.663.693.187	2.667.767.340.563
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	57.973.670.587	51.995.316.731
Persediaan akhir	(104.995.900.567)	(75.683.409.280)
Beban Pokok Produksi	3.660.641.463.207	2.644.079.248.014
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	301.425.378.752	289.869.646.849
Pembelian	33.170.246.830	9.373.579.539
Persediaan akhir	(388.397.717.683)	(286.623.716.494)
Beban Pokok Penjualan	3.606.839.371.106	2.656.698.757.908

24. Cost of Goods Sold

This account consists of:

Raw and supporting material used	
Excise duty ribbons used	
Direct labor	
Factory overhead	
Cost of Production	
Work-in-process inventory:	
At beginning of year	
At the end of year	
Cost of Goods Manufactured	
Finished goods:	
At beginning of year	
Purchases	
At the end of year	
Cost of Goods Sold	

25. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025 (Sembilan bulan/ Nine months)
Beban Penjualan	
Promosi dan iklan	176.278.773.864
Jasa pihak eksternal	83.211.847.605
Gaji dan honor	42.267.803.913
Pengurusan dan perijinan	36.200.877.266
Percetakan dan perlengkapan	22.172.100.190
Ekspedisi	8.458.465.795
Tunjangan	6.735.801.171
Bahan bakar minyak dan parkir	6.709.849.673
Tunjangan hari raya	5.478.001.608
Transportasi dan akomodasi	5.192.164.408
Jamsostek	5.102.661.885
Penyusutan	4.079.626.912
Sewa	4.064.279.410
Pemeliharaan	1.637.732.184
Asuransi	1.466.980.479
Pajak kendaraan	571.485.793
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.221.582.562
Sub-total	413.850.034.718
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan honor	91.625.420.205
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	19.824.353.461
CSR	18.209.631.272
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	12.747.640.790
Penyusutan	11.468.718.611
Jamsostek	7.845.393.468
Pemeliharaan	6.517.052.630
Perjalanan dinas	5.468.828.022
Tunjangan	5.294.250.112
Sewa	5.013.218.138
Riset dan pengembangan	3.108.862.952
Biaya software	2.841.647.864
Listrik, air, minyak dan gas	2.049.811.791
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	2.000.133.374
Perlengkapan kantor	1.875.708.385
Administrasi bank	1.707.601.124
Telekomunikasi	1.607.465.543
Rumah tangga kantor	1.430.769.636
Langganan dan iuran	1.034.984.662
Postal, photocopy and newspaper	552.269.627
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.827.201.314
Sub-total	207.050.962.981
Total	620.900.997.699

25. Operating Expenses

This account consists of:

	2024 (Sembilan bulan/ Nine months)
Selling Expenses	
Promotion and advertising	139.001.553.318
Outsource services	61.639.254.364
Salary and honorarium	38.654.549.313
Permit and licenses	33.509.166.692
Printing and supplies	20.871.649.705
Expedition	7.919.538.457
Allowances	6.375.170.851
Fuel and parking	6.463.469.080
Thirteenth month salaries	4.750.360.138
Transportation and accommodation	5.418.287.435
Jamsostek	4.443.496.314
Depreciation	3.508.038.261
Rent	3.799.367.963
Maintenance	1.566.685.765
Insurance	1.230.958.398
Vehicle Tax	539.489.611
Others (each below Rp500 million)	2.376.241.388
Sub-total	342.067.277.053
General and Administrative Expenses	
Salaries and honorarium	81.778.673.254
Outsource services and professional fees	20.339.021.854
CSR	-
Religious holiday allowance and gratuities	12.172.535.624
Depreciation	8.523.424.761
Jamsostek	6.467.099.885
Maintenance	5.817.003.790
Official travel	5.080.342.317
Allowances	4.556.853.650
Rent	5.885.586.931
Research and development	2.396.425.390
Software expenses	2.426.337.288
Utilities	1.832.050.372
Property and Vehicle tax	1.918.195.257
Office supplies	1.617.587.031
Bank charges	-
Telecommunication	1.628.164.485
Office expense	1.360.386.745
Subscription and fees	1.053.531.617
Postal, photocopy and newspaper	498.920.102
Others (each below Rp500 million)	7.432.633.869
Sub-total	172.784.774.222
Total	514.852.051.275

26. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

26. Financial Instruments, Risks Management and Capital Management

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga dengan suku bunga mengambang. Saat ini, tidak terdapat liabilitas berbunga yang dikenakan tingkat bunga variabel.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang usaha atas pembelian persediaan dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar investasi jangka pendek - surat berharga yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities with floating interest rates. Currently, there are no interest bearing liabilities that bear interest at variable rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables for its purchase of inventories in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of short-term investments - marketable securities that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

c. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

c. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. Informasi Segmen

27. Segment Information

	30 September 2025/ September 30, 2025				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	4.557.765.151.253	3.964.739.813.230	(3.914.193.629.147)	4.608.311.335.336	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.782.305.212.564	3.715.645.495.130	(3.891.111.336.588)	3.606.839.371.106	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	775.459.938.689	249.094.318.100	(23.082.292.559)	1.001.471.964.230	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	258.248.780.458	155.601.254.260	-	413.850.034.718	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	142.865.279.899	64.185.683.082	-	207.050.962.981	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	401.114.060.357	219.786.937.342	-	620.900.997.699	Total Operating Expenses
LABA USAHA	374.345.878.332	29.307.380.758	(23.082.292.559)	380.570.966.531	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	10.182.293.648	-	(10.182.293.648)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	7.253.826.339	1.189.749.658	-	8.443.575.997	Interest income
Laba penjualan aset tetap	327.772.006	909.533.974	-	1.237.305.980	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto	(753.511.834)	-	-	(753.511.834)	Foreign exchange gain - net
Beban bunga	(18.518.309.758)	(606.541.347)	-	(19.124.851.105)	Interest expense
Lain-lain - neto	2.685.355.157	1.489.903.366	-	4.175.258.523	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	1.177.425.558	2.982.645.651	(10.182.293.648)	(6.022.222.439)	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	375.523.303.890	32.290.026.409	(33.264.586.207)	374.548.744.092	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	82.780.232.700	7.379.078.740	-	90.159.311.440	Current
Tangguhan	(213.886.325)	(475.664.490)	-	(689.550.815)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	82.566.346.375	6.903.414.250	-	89.469.760.625	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	292.956.957.515	25.386.612.159	(33.264.586.207)	285.078.983.467	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Rugi komprehensif lain					Other comprehensive loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	372.445.000	182.130.000	-	554.575.000	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali Imbalan pasca kerja	(2.714.400.000)	(3.813.306.660)	-	(6.527.706.660)	Remeasurement of post Employment benefit
Total rugi komprehensif lain	(2.341.955.000)	(3.631.176.660)	-	(5.973.131.660)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	290.615.002.515	21.755.435.499	(33.264.586.207)	279.105.851.807	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	3.669.406.575.226	688.153.037.425	(1.001.874.186.603)	3.355.685.426.048	Segment assets
Liabilitas segmen	1.274.509.355.428	491.822.388.141	(471.606.845.905)	1.294.724.897.664	Segment liabilities
Penyusutan	46.779.012.499	8.946.755.538	-	55.725.768.037	Depreciation

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2025 and December 31, 2024
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2024/ September 30, 2024				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	3.270.860.388.148	2.916.227.291.018	(2.756.261.633.596)	3.430.826.045.570	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.708.414.000.478	2.717.893.489.317	(2.769.608.731.887)	2.656.698.757.908	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	562.446.387.670	198.333.801.701	13.347.098.291	774.127.287.662	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	202.198.103.083	139.869.173.970	-	342.067.277.053	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	114.088.629.777	58.696.144.445	-	172.784.774.222	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	316.286.732.860	198.565.318.415	-	514.852.051.275	Total Operating Expenses
LABA USAHA	246.159.654.810	(231.516.714)	13.347.098.291	259.275.236.387	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	154.473.440.955	-	(154.473.440.955)	-	Dividend income
Pendapatan bunga	5.078.091.049	1.119.953.460	-	6.198.044.509	Interest income
Laba penjualan aset tetap	981.211.022	1.330.387.084	-	2.311.598.106	Gain on sale of fixed assets
Rugi atas penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Loss on impairment of investments
Rugi selisih kurs - neto	(4.907.626.626)	-	-	(4.907.626.626)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(5.533.542.795)	(126.913.032)	-	(5.660.455.827)	Interest expense
Lain-lain - neto	3.007.060.862	286.258.079	-	3.293.318.941	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	153.098.634.467	2.609.685.591	(154.473.440.955)	1.234.879.103	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	399.258.289.277	2.378.168.877	(141.126.342.664)	260.510.115.490	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini					Current
Tahun berjalan	53.368.978.300	658.249.240	-	54.027.227.540	Current year
Tahun sebelumnya	-	-	-	-	Prior years
Tangguhan	(743.579.542)	(313.924.590)	-	(1.057.504.132)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	52.625.398.758	344.324.650	-	52.969.723.408	Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	346.632.890.519	2.033.844.227	(141.126.342.664)	207.540.392.082	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan net nilai wajar instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34.065.000	7.005.000	-	41.070.000	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(2.714.400.000)	(2.606.349.951)	-	(5.320.749.951)	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	-	-	-	-	Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(2.680.335.000)	(2.599.344.951)	-	(5.279.679.951)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	343.952.555.519	(565.500.724)	(141.126.342.664)	202.260.712.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	3.115.921.312.744	472.821.231.801	(797.361.042.366)	2.791.381.502.179	Segment assets
Liabilitas segmen	956.600.098.557	297.669.560.329	(289.943.212.938)	964.326.445.948	Segment liabilities
Penyusutan	32.131.721.963	7.137.686.495	-	39.269.408.458	Depreciation

28. Laba per Saham

- a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	137,28

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025
Jumlah saham	2.075.773.360

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	284.964.868.886

- d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

28. Earnings per Share

- a. Earnings per share is calculated as follows:

	30 September/ September 2024
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	99,97

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	2024
Number of shares	2.075.773.360

- c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	30 September/ September 2024
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	207.511.058.318

- d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (Built, Operate and Transfer) dan sewa aset tetap.

29. Transactions and Balances with Related Parties

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Jamoe Iboe Jaya	9.375.000	16.875.000	0,00%	0,00%	PT Jamoe Iboe Jaya
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Jaya Mobilindo	-	67.600.000	0,00%	0,01%	PT Jaya Mobilindo
PT Padi Internet	-	4.181.950	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
Total	9.375.000	71.781.950	0,00%	0,01%	Total

- a. Pada tahun 2025 dan 2024, transaksi sewa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Pesewa/Lessor	Pihak Penyewa/Lessee	Nilai Sewa/Rental Fee	
		2025	2024
PT Bumi Inti Makmur	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	756.960.000	-
	PT Gelora Djaja	1.791.792.000	367.488.000
	PT Gaw ih Jaya	3.001.632.000	1.819.032.000
PT Gelora Djaja	PT Karya Bumi Subur	172.524.000	164.304.000
PT Sativa Karya Mandiri	PT Gaw ih Jaya	126.000.000	126.000.000

- a. In 2025 and 2024, lease transactions related parties with details as follows:

- b. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (Built, Operate and Transfer) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.
- c. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp29.723.396.078 dan Rp24.339.849.851.

- b. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

- c. For the years ended September 30, 2025 and 2024, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp29,723,396,078 and Rp24,339,849,851, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Sewa aset tetap, liabilitas sewa, Rent of property plant and equipment, lease liabilities.
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
Willy Walla (Alm./Dec.)	Orang tua dari pemegang saham/ manajemen kunci/Parent of shareholder/key management	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamoe Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Ronald Walla	Pemegang saham dan manajemen kunci/ Shareholder and key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment
Stephen Walla	Pemegang saham dan manajemen kunci/ /Shareholder and key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment